

BAB III

KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Manabiul Ulum Balong Kembang Jepara

1. Tinjauan Historis

Madrasah Ibtidaiyah Manabiul Ulum Desa Balong Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara merupakan madrasah yang tumbuh dan berkembang atas keinginan dan inisiatif masyarakat dalam rangka ikut berkontribusi terhadap pencapaian tujuan negara seperti yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945, yaitu ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Keberadaan MI Manabiul Ulum Balong ini tentunya tidak lepas dari perjuangan serta kepedulian dari warga beserta tokoh masyarakat Desa Balong terhadap dunia pendidikan bagi putra-putrinya, terutama beliau Bapak Setiawan Sumedi, S.E., Ustadz Hadi Purwanto, S.Pd.I., Bapak Zaenal Arifin, S.Pd.I., Bapak Sugianto, Bapak Suwanto, S.Pd.I., dan Bapak Aris Susanto, tokoh - tokoh Desa Balong inilah yang menjadi penggagas berdirinya Yayasan Pendidikan Islam Manabiul Ulum dan pada tanggal 10 Juni 2009 seluruh tokoh tersebut bersepakat untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan Islam tingkat dasar yang diberi nama MI Manabiul Ulum Balong Kembang Jepara. Pada awal berdirinya, MI Manabiul Ulum Balong Kembang Jepara belum mempunyai gedung sendiri, sehingga kegiatan belajar mengajar untuk sementara waktu dilaksanakan di

rumah Bapak Setiawan Sumedi,S.E., yang berlokasi di RT 05 RW 04 Desa Balong Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara tepatnya di sebelah timur Kantor Balai Desa Balong.

Setelah kegiatan belajar mengajar di MI Manabiul Ulum berjalan kurang lebih 1 tahun, yaitu tepatnya pada tahun 2010 mendapatkan waqaf sebidang tanah seluas 747 m² dari pasangan Bapak H. Tiko dan Ibu Hj. Fatonah.

Bapak H. Tiko adalah seorang tokoh agama di Desa Balong dan sekarang menjabat sebagai Wakil Tanfidziyah NU Ranting Balong, sedangkan Ibu Hj. Fatonah sekarang menjabat sebagai Ketua Muslimat NU Ranting Balong, berkat keikhlasan beliau mewaqafkan tanah untuk MI Manabiul Ulum Balong ini, pada tahun yang sama berhasil didirikan bangunan 2 lokal yang menjadi sarana kegiatan belajar mengajar di MI Manabiul Ulum Balong Kembang Jepara.

Berkat kegigihan serta keuletan para dewan guru beserta pengurus Yayasan dalam mengelola pendidikan di MI Manabiul Ulum Balong ini maka, pada tahun 2011 mendapatkan ijin untuk membuka penyelenggaraan pendidikan madrasah tingkat ibtidaiyah dari Kementerian Agama Kantor Kabupaten Jepara, dengan Nomor : 09/3.b/PP.03.2/372/2011.

MI Manabiul Ulum Balong Kembang Jepara merupakan lembaga pendidikan yang memberikan wawasan dan pengajaran yang

lebih *komprehensif* dibanding sekolah umum, karena selain mata pelajaran umum peserta didik juga diajarkan wawasan keagamaan yang secara emosional tentu saja berkaitan secara langsung dengan kehidupan keagamaan peserta didik.³⁹

2. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan

1. Visi

Unggul dalam mutu, berprestasi dengan ilmu, santun dalam perilaku serta berakhlakul karimah.

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran Islam ahlussunnah waljamaah.
- 3) Mewujudkan pembentukan karakter ummat yang berbekal pada IMTAQ dan IPTEK serta mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenal Arifin, S.Pd.I., selaku Kepala MI Manabiul Ulum Balong Kembang Jepara, pada tanggal 12 Januari 2018.

3. Tujuan Pendidikan

Secara umum tujuan pendidikan MI Manabiul Ulum Balong Kembang Jepara adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, keimanan, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Berpijak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MI Manabiul Ulum Balong Kembang Jepara juga mempunyai tujuan khusus sebagai berikut :

- 1) Menciptakan siswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta berakhlaqul karimah.
- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap serta praktik kegiatan amaliah keagamaan Islam warga madrasah.
- 3) Menciptakan lulusan Madrasah Ibtidaiyah Manabiul Ulum yang menguasai pengetahuan umum dan agama.
- 4) Menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan madrasah.
- 5) Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

- 6) Menerapkan manajemen pengendalian mutu madrasah, sehingga terjadi peningkatan animo siswa baru, dan akreditasi madrasah mendapat nilai “A”.
- 7) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif.
- 8) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 8,0.
- 9) Mengembangkan potensi akademik, minat, dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 10) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah.
- 11) Meningkatkan prestasi akademik siswa dibanding seni dan olah raga lewat kejuaraan dan kompetisi.⁴⁰

4. Letak Geografis

MI Manabiul Ulum terletak di Jl. Raya Sidorejo Tengah Dukuh Krajan RT 03 RW 02 Desa Balong Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Secara geografis terletak ditengah-tengah perkampungan sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar dan sangat representative untuk sebuah sarana belajar mengajar karena didukung oleh kondisi yang

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Zaenal Arifin, S.Pd.I., selaku Kepala MI Manabiul Ulum Balong Kembang Jepara, pada tanggal 12 Januari 2018.

tenang dan cukup jauh dari keramaian dan kebisingan aktifitas masyarakat kota.

Untuk lebih jelasnya berikut gambaran batas-batas MI Manabiul Ulum Balong Kembang Jepara, antara lain sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Rumah Bapak H. Choirul Anam
- b. Sebelah Timur : Rumah Bapak Nurdin
- c. Sebelah Selatan : Kebun Bapak Zainal Abidin
- d. Sebelah Barat : Jalan Desa⁴¹

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Sampai saat diadakan penelitian ini, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di MI Manabiul Ulum Balong Kembang Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 sebanyak 11 orang:

⁴¹ Hasil wawancara dengan Zaenal Arifin, S.Pd.I., selaku Kepala MI Manabiul Ulum Balong Kembang Jepara, pada tanggal 12 Januari 2018.

DAFTAR TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

MI MANABIUL ULUM BALONG KEMBANG JEPARA

TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017⁴²

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Zaenal Arifin	S I	Kepala Madrasah
2.	Istifaiyah	SI	Wali Kelas I
3.	Alif Musthofa, S.Pd.I.	S I	Wali Kelas II
4.	Ika Yulitasari	SI	Wali Kelas III
5.	Nur Azizah, A.Md.	D III	Wali Kelas IV
6.	Suwanto, S.Pd.I.	S I	Wali Kelas V
7.	Hadi Purwanto, S.Pd.I.	S I	Wali Kelas VI
8.	Dinni Isna Irawati, S.Pd.I.	S I	Guru
9.	Fitriatul Khasanah	SLTA	Guru
10.	Eko Prasetyo, S.E.	S I	Kepala TU
11.	Hasan Basri	SLTA	Staf TU

Setelah memperhatikan tabel tenaga pendidik dan kependidikan di MI Manabiul Ulum Balong sebagian besar telah memenuhi persyaratan dan kualifikasi sebagai tenaga pendidik karena sudah berpendidikan S 1, hal ini sangat berpengaruh pada kualitas pembelajaran di MI Manabiul Ulum Balong, adapun yang belum memenuhi persyaratan dan kualifikasi sebagai tenaga pendidik sebagian masih dalam proses pendidikan S1.

⁴² Dokumen MI Manabiul Ulum Balong Kembang Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

6. Keadaan Siswa

Pada saat penulis mengadakan penelitian yaitu pada tahun pelajaran 2017/2018 jumlah peserta didik di MI Manabiul Ulum Balong Jepara berjumlah 98 peserta didik, yang terbagi menjadi 6 (enam) kelas.

Rincian jumlah peserta didik MI Miftahul Huda Tegalsambi adalah sebagai berikut :

DAFTAR PESERTA DIDIK
MI MANABIUL ULUM BALONG KEMBANG JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018⁴³

Kelas	Ruang	Peserta Didik		
		L	P	Jumlah
I	1	9	7	20
II	1	5	4	16
III	1	13	8	9
IV	1	12	8	19
V	1	7	9	20
VI	1	7	9	8
Jumlah	6	53	45	92

⁴³ Dokumen MI Manabiul Ulum Balong Kembang Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

7. Sarana dan Prasarana

Sebuah lembaga pendidikan dikatakan baik apabila mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MI Manabiul Ulum Balong adalah sebagai berikut :

SARANA DAN PRASARANA

MI MANABIUL ULUM BALONG KEMBANG JEPARA

TAHUN PELAJARAN 2017/2018⁴⁴

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang Kepala	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang UKS	1	Baik
5.	Halaman Sekolah	1	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7.	Kamar Mandi	1	Baik
8.	Meja Guru	6	Baik
9.	Kursi Guru	6	Baik
10.	Meja Murid	100	Baik
11.	Kursi Murid	100	Baik
12.	Papan Tulis	6	Baik
13.	Almari	6	Baik

⁴⁴ Dokumen MI Manabiul Ulum Balong Kembang Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Strategi Penerapan Program Pendidikan Dalam Membangun Akhlak Siswa Di MI Manabi'ul Ulum Balong Kembang Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Perencanaan merupakan sebuah proses pemecahan masalah dengan mempersiapkan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam sebuah manajemen, percaya niscaya untuk dilakukan karena berkaitan dengan seberapa jauh tujuan yang akan dicapai dari sebuah manajemen, atau dengan kata lain perencanaan merupakan seperangkat program yang berisi tentang ketentuan dan pedoman yang digunakan dalam melaksanakan manajemen. Dalam hal ini adalah strategi madrasah dalam membangun akhlak siswa.

Strategi pendidikan dalam membangun akhlak siswa adalah program yang menjadi ciri khas di MI Manabiul Ulum Balong Kembang Jepara. Program terwujud dalam berbagai kegiatan mengarah pada peningkatan kualitas iman dan taqwa guna menjadikan peserta didik yang memiliki akhlak yang baik. Adapun perencanaan program pendidikan akhlak tersebut tertuang dalam didalam visi dan misi sekolah dimana kedua hal tersebut merupakan dasar dari seluruh kegiatan pembelajaran disekolah. Visi sekolah MI Manabiul Ulum Balong kembang jepara adalah berakhlakul kariamah dan berkualitas dalam ilmu pengetahuan. Sedangkan misinya adalah:

- a. Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan dan pengetahuan terhadap ajaran al-Quran dan Hadis, sehingga menjadi manusia yang shalih dan shalihah
- b. Memberi keteladanan pada para siswa dalam bertindak dan berbicara serta beribadah sesuai dengan ajaran al-Quran dan Hadis.
- c. Melaksanakan dan pembimbingan pembelajaran yang efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah .

Untuk mempersiapkan visi dan misi tersebut yang berorientasi pada pendidikan akhlak, maka kepala sekolah selaku manager mempunyai tugas didalam hal perencanaan baik dalam pengaturan proses belajar mengajar dan kegiatan sekolah. Disamping itu kepala sekolah juga dibantu oleh wakil kepala sekolah yang terdiri dari waka kurikulum dan waka kesiswaan yang keduanya bertugas dalam penyusunan program pengajaran dan penyusunan program pembinaan siswa. Setelah perencanaan program tersebut, jadi selanjutnya adalah pelaksanaan program pendidikan akhlakn siswa. Hal ini menjadi tanggung jawab semua pihak meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mapel serta orang tua murid.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membangun Akhlak Siswa Di MI Manabi'ul Ulum Balong Kembang Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Didalam proses pembangunan akhlak siswa melalui pendidikan disekolah, tentunya akan menghadapi berbagai kendala, baik kendala dalam sekolah mauppun kendala diluar lingkungan sekolah. Didalam mendidik akhlak siswa tersebut terdapat faktor prndukung dan penghambat didalam kelangsungan proses pembinaan akhlak. Demikian pula di MI Manabiul Ulum Balong Kembang Jepara juga memiliki faktor-faktor tersebut. Faktor-faktor tersebut diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor pendukung membangun pendidikan akhlak

Terdapat beberapa faktor pendukung didalam membangun akhlak siswa di MI Manabiul Ulum Balong Kembang Jepara. Dari pengajar di MI Manabiul ulum Balong terdapat guru yang berkompeten di bidangnya.⁴⁵

Kerjasama antar guru satu dengan yang lainnya sangat baik. Apabila ada murid yang melanggar tata tertib, setiap guru bertanggung jawab dalam mengingatkannya tanpa harus melalui guru kelas. Hal ini pun juga dikarenakan rasa kekeluargaan guru yang sangat erat.

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan bapak Hadi Purwanto S.Pd.I (Guru mapel PAI) pada tanggal 13 januari 2018

b. Faktor penghambat pendidikan akhlak siswa

Perkembangan teknologi yang begitu pesat menjadi hambatan tersendiri dalam proses pendidikan akhlak siswa. Sebagai contoh murid yang sering bermain gedit saat dirumah tanpa ada pengontrolan dari orang tua murid. Hal ini yang menjadikan pihak sekolah menjadi kesulitan mengetahui siswa yang sering bermain gedit tanpa ada laporan dari wali murid.

Lingkungan sekolah menjadi tantangan tersendiri dalam berlangsungnya proses pendidikan akhlak. Sekolah kesulitan dalam memantau anak diluar lingkungan sekolah. Hal ini dikarenakan tidak adanya laporan dari orang tua wali tentang pergaulan yang besbas di lingkungan masyarakat.

